

Article

Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I Di UPT Puskesmas Kunir

¹Melynda Mauludiya, ²Sunanto, ³Tutik Hidayati

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: April 27, 2023

Final Revision: May 07, 2023

Available Online: May 09, 2023

KEYWORDS

Husband's Attendant, Anxiety Level, and Childbirth

CORRESPONDENCE

Phone: 082299959906

E-mail: bungamelynda@gmail.com

ABSTRACT

First-time mothers would have psychological changes such as high anxiety. To reduce anxiety during childbirth was the presence of a family, such as a husband. The presence of the husband would have a positive influence on the mother's physical readiness. The goal was to know The Relationship of Husband's attendant with Primigravida's Anxiety at the First Childbirth at Health Primary Care Centre Kunir Residence. The research design used a quantitative design that was correlation analytic, with approach cross sectional. The sample had 36 respondents. The sampling technique used simple random sampling. Statistical technique was correlation Chi Square test. The results of the study obtained 36 respondents there were 29 respondents (80,55%), accompanied by a husband, with a mild level of anxiety there were 16 respondents (44,44%), moderate anxiety was 13 respondents (36,11%), and 7 (19,44%) respondents that not accompanied by a husband has a severe level of anxiety. In correlation chi Square, The Relationship of Husband's attendant with Primigravida Mother's Anxiety in the First Childbirth has a significance value (p) which is 0.00 less than the value of $\alpha = 5\%$ ($p = 0.05$), so that it means there was Relationship of Husband's attendant with Primigravida Mother's Anxiety in the First Childbirth

I. INTRODUCTION

Kehamilan membawa berbagai perubahan fisik dan psikis, sehingga diperlukan kondisi fisik dan psikis yang tenang agar proses kehamilan hingga

persalinan dapat berjalan dengan baik. Untuk ibu yang hamil pertama kali (primigravida) merupakan pengalaman pertama. Seorang ibu hamil yang ditunggu adalah proses persalinan atau

melahirkan seorang bayi ke dunia. Persalinan adalah suatu proses dimana seorang wanita melahirkan bayi yang diawali dengan kontraksi uterus yang teratur dan memuncak pada saat pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta dan selaputnya dimana proses persalinan ini akan berlangsung selama 12 sampai 14 jam (Kurniarum, 2016). Pada persalinan kala I banyak masalah yang terjadi pada ibu yang akan melahirkan, seperti sulit tidur, takut, kesepian, stres, marah, lelah, kecewa, perasaan putus asa, terutama kecemasan menghadapi persalinan (Murray dan Gayle, 2013).

Ibu yang bersalin mempunyai emosi berlebihan sehingga menimbulkan suatu kecemasan tinggi, keadaan dimana ibu selalu memikirkan hal buruk yang mungkin terjadi. Berdasarkan data World Health Organization 2015 terdapat ibu hamil yang mengalami kecemasan 99% terjadi di Negara berkembang. Menurut Depkes RI (2016) menyatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2016 terdapat 107 juta orang (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan. Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami cemas ringan, 30% mengalami cemas sedang, 27,5% mengalami kecemasan berat, dan 20% mengalami kecemasan sangat berat (Sarifah, 2017). Sedangkan penelitian yang dilakukan di Surabaya, Jawa Timur tahun 2016 sebanyak (41,7%) ibu mengalami kecemasan menjelang persalinan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa ibu primigravida yang baru pertama kali mengalami proses persalinan memiliki resiko besar mengalami kecemasan dibandingkan ibu

multigravida yang telah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya (Tamala, 2020).

Untuk mengurangi kecemasan saat melahirkan adalah adanya pendamping, seperti suami, ibu kandung, saudara perempuan atau teman wanita ibu. Kehadiran orang kedua atau pendamping atau penolong persalinan dapat memberikan kenyamanan saat melahirkan. Kehadiran pendamping pada saat persalinan dapat memberikan efek positif pada persalinan, yaitu dapat menurunkan angka morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan cara pembedahan seperti operasi caesar (Marmi, 2016).

II. METHODS

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian analitik korelasional, yaitu penelitian dengan pendekatan penelitian cross sectional. Populasi seluruh Ibu hamil primigravida yang periksa dan memiliki perkiraan persalinan bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 di UPT Puskesmas Kunir sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak menggunakan uji chi square dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$.

III. RESULT

Dalam uji korelasi chi Square, hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I memiliki nilai signifikansinya (ρ) yaitu 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($\rho = 0,05$) sehingga diartikan terdapat hubungan pendampingan suami dengan

kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Bersalin di UPT Puskesmas Kunir

No	Karakteristik Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	< 20 tahun	4	11,11
2	20-35 tahun	32	88,89
3	> 35 tahun	0	0
	Total	36	100

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Bersalin di UPT Puskesmas Kunir

No	Karakteristik Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Dasar (SD, SMP)	15	41,67
2	Menengah (SMA)	18	50
3	Perguruan Tinggi	3	8,33

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Bersalin di UPT Puskesmas Kunir

No	Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	32	88,89
2	Karyawan	1	2,78
3	Guru	2	5,55
4	Kader	1	2,78
5	Total	36	100

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pendampingan Suami Pada Ibu Bersalin di UPT Puskesmas Kunir

Pendampingan suami	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ya	29	80,55
Tidak	7	19,44
Jumlah	36	100

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan di UPT Puskesmas Kunir

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ringan	16	44,44
Sedang	13	36,11
Berat	7	19,44
Jumlah	36	100

Tabel 5.6 Hasil Uji Statistik Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Kala I di UPT Puskesmas Kunir

		Tingkat Kecemasan Ibu			Total	p-Value	
		R	S	B			
		Pendampingan Suami	Didampingi	F			16
%	44,44			36,11	0		
Tanpa Didampingi	F		0	0	7	7	
	%		0	0	19,44		19,44
Total	F		16	13	7	36	
	%		44,44	36,11	19,44	100	

IV. DISCUSSION

Pendampingan suami adalah suami yang mendampingi atau menemani istri dalam proses persalinan (Bobak, dkk, dalam Marmi, 2016). Ibu yang akan melahirkan merupakan masa yang cukup berat sehingga

membutuhkan dukungan dan pendampingan suami dalam proses persalinan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Siti, 2016). Kehadiran pendamping pada persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan, dalam arti dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa

sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan operasi termasuk bedah besar. Selain itu, kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan rasa nyaman, semangat, dukungan emosional, dan dapat membesarkan hati ibu (Jannah, 2017).

Menurut Maryunani 2015, peran pendamping persalinan yaitu Pendamping persalinan bisa membantu ibu mengalihkan perhatian dari rasa nyeri yang sudah mulai muncul, pendamping persalinan bisa membuatkan minuman segar yang nantinya berguna untuk memberi ekstra energi dan mencegah dehidrasi, pendamping persalinan bisa selalu mengingatkan ibu untuk minum setiap beberapa jam sekali dan buang air kecil setiap dua jam sekali, pada saat nyeri atau kontraksi timbul, pendamping persalinan bisa mengajak ibu berbicara sambil memberikan pujian bila ibu berhasil melewati setiap kontraksi yang terjadi, pendamping persalinan bisa membantu ibu untuk mengganti posisi tubuh ketika ibu mulai terlihat stres atau lelah, dan Pendamping persalinan bisa memberikan pijatan lembut di punggung kaki atau pundak ibu. Banyak responden pada saat proses persalinan didampingi oleh suaminya. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran pendampingan suami yang baik dapat mempengaruhi proses persalinan istrinya.

Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh dari 36 responden dapat diketahui bahwa kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan sebagian besar yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 orang (44,44%), kecemasan sedang sebanyak 13 orang (36,11%), dan terdapat 7 orang (19,44%) mengalami kecemasan berat.

Menurut Solehati & Cecep, 2015 menyatakan bahwa kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih utuh, serta perilaku terganggu tetapi masih dalam batas normal. Sedangkan menurut Hawari, 2013 kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang

mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (masih baik), kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian), perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal.

Kecemasan yang dialami ibu saat persalinan, ibu akan merasakan nyeri atau rasa sakit yang berlebihan. Rasa takut akan menghalangi proses persalinan sebab ketika tubuh manusia mendapatkan sinyal rasa takut, tubuh akan mengaktifkan pusat siaga dan pertahanan. Akibatnya Rahim akan mendapatkan sedikit aliran darah sehingga menghalangi proses persalinan dan mengakibatkan rasa nyeri serta menyebabkan waktu melahirkan menjadi lebih panjang. Ibu akan menjadi lebih lelah, kehilangan kekuatan, pembukaan jadi lebih lama. Perasaan takut selama proses persalinan dapat mempengaruhi his dan kelancaran pembukaan, sehingga dapat mengganggu proses persalinan (Mairida, 2018). Tingkat kecemasan ibu bersalin berada pada tingkat kecemasan ringan, sedang, dan berat. Timbulnya rasa cemas dengan ibu yang pertama kali mengalami kehamilan dan awal menghadapi persalinan kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai proses persalinan.

Analisis Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan

Hasil tabulasi silang antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan menunjukkan bahwa dari 29 responden (80,55%) didampingi suami dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 responden (44,44%), dan kecemasan sedang 13 responden (36,11%). Sedangkan 7 responden (19,44%) tanpa didampingi suami mengalami tingkat kecemasan berat.

Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Kala I nilai signifikansinya (p) yaitu 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($p = 0,05$). Nilai P hitung dengan bantuan software analisis SPSS 16 analisis dengan chi square menunjukkan hasil Asymp Significant = 0,00 sehingga memiliki artian nilai signifikansi penelitian dengan derajat kepercayaan 5%, $P = 0,05$ lebih besar dari P -hitung penelitian maka

dapat diartikan H_0 ditolak atau H_1 diterima. Pernyataan ini sama dengan artian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Kala I. Nilai P hitung penelitian = .000 dalam lampiran uji chi square tidak terdapat tanda negatif (-), sehingga dapat diartikan hubungan antar variabel bersifat positif. Hal ini mengartikan bahwa cara mengurangi kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan adalah dengan pendampingan suami yang dapat memberikan cinta, perasaan aman dan nyaman, serta berbagi beban selama persalinan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurpratiwi dan Anggaresi tahun 2018 di RSUD YARSI Pontianak yaitu diketahui antara variabel pendampingan suami dengan variabel tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan nilai signifikansinya adalah 0,038 ($\alpha < 0,05$) yang artinya ada hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan. Kehadiran pendamping persalinan selama proses persalinan dapat memberikan pengaruh positif terhadap ibu, dengan adanya pendamping persalinan (suami), ibu dapat berbagi rasa sakit dan suami dapat memberikan penghiburan pada istri seperti memegang tangan istri dan memberikan motivasi agar istri lebih kuat dalam menjalani proses persalinan (Nurpratiwi dan Anggaresi, 2018). Ibu yang didampingi suaminya saat persalinan memiliki dampak yang sangat positif terhadap psikologis ibu dikarenakan pendampingan suami, ibu dapat berkomunikasi dan berbagi rasa sakit serta suami dapat memberikan ketenangan dan penghiburan kepada istri dengan cara memegang tangan istri, mengajarkan relaksasi nafas dalam ketika merasakan kesakitan dan memberikan motivasi serta memberikan perhatian kepada istri agar istri lebih kuat dalam menjalani selama proses persalinan

(p) yaitu 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($p = 0,05$) sehingga memiliki artian terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di UPT Puskesmas Kunir.

V. CONCLUSION

Suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida memiliki nilai signifikansinya

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ASEAN Secretariat. 2020. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5789/3/3.chapter%201.pdf>
- Azwar, Saifuddin, 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Compas. 2021. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/analisis-apbn/public-file/analisis-apbn-public-62.pdf>
- Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang 2019*. Lumajang : Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. 2022. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang 2021*. Lumajang : Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019*. Surabaya : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020*. Surabaya : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Dwi, kartika sari. 2015. *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang : UPT UNDIP Press Semarang.
- Hawari, Dadang. 2013. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Jannah, N. 2017. *Askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC.
- Kurniarum, Ari. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kemenkes RI
- Mairida, 2018. *Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Cemas Pada Proses Persalinan Ibu Primigravida*. *Jurnal Keperawatan* 12 (2): 10-40
- Marmi. 2016. *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Maryunani, A. 2015. *Nyeri Dalam Persalinan, Teknik dan Cara Penanganannya*. Jakarta: TIM
- Moh. Nazir. Ph.D. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Murray, M.L, dan Gayle. 2013. *Persalinan dan Melahirkan*. Jakarta: EGC
- Norman, Lipsig, M., 2012 <http://repository.stikes-bhm.ac.id/790/1/1.pdf>
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurianti, Irma, dkk. 2020. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan*. : 167
- Nurpratiwi & Anggaresi, Nurlela. 2018. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di RSUD Yarsi Pontianak* :102
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Cet. 2. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2019. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- radarjember. jawapos. com, 2021. <https://radarjember.jawapos.com/berita-lumajang/25/01/2021/aki-dan-akb-lumajang-masih-rangking/>
- Rosyati, H. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Sari, E.P dan Kurnia. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care)*. Jakarta: TIM.
- Sarifah, Siti. 2017. *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester ke III dalam Menghadapi Persalinan di Samarinda*. *eJournal Psikologi*, Vol. 4, No. 4, 2016, ISSN: 2477-2674
- Sastro. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP
- Schlaepfer, T. E. 2012. *Neurobiology Of Psychiatric Disorders*. Amsterdam: British Library Cataloguing
- Sitepu, S. 2016. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala 1 Primigravida Di Klinik Pratama Niar Marendal II Medan*. *Jurnal Kebidanan* 9(1): 45-56
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sondakh, Jenny J.S. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Erlangga

- Stuart, G. W., dan Sundeen. 2016. Principle and Practice of Psychiatric Nursing, (1st edition). Singapore : Elsevier
- Stuart. G. 2012. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Sugiyono.2019. Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tamala, Intan Dwi.2020.Skripsi Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan Di Pmb Widiyastuti, S.St Kabupaten Magetan. Madiun : Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/790/1/1.pdf>
- Tyastuti, Siti. 2016. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Untari, I & Rohmawati.c. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Lanjut
- Videbeck, Sheila. 2012. Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Renata Komalasari, penerjemah). Jakarta: EGC